**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini terbilang sangat pesat. Dari perkembangan IPTEK yang sangat pesat mengakibatkan meningkatnya persaingan dalam dunia kerja. Salah satunya adalah kurangnya peluang kerja, sementara para pencari kerja untuk saat ini sangat banyak. Hal tersebut menimbulkan naiknya angka pengangguran.

Angka pengangguran yang semakin meningkat disumbang oleh beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut meliputi yang tidak sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, SMK, Akademi/Diploma dan Universitas. Khususnya, lulusan SMK yang dibekali dengan keahlian kejuruan seharusnya dapat membantu menurunkan angka pengangguran. Tetapi dalam kenyataannya, lulusan SMK menyumbang angka pengangguran yang cukup tinggi. Hal itu, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukan bahwa Tingkat Pengagguran Terbuka (TPT) untuk lulusan SMK terus meningkat. TPT lulusan SMK dari tahun 2014-2016, yaitu sebesar 18%, 20%, dan 22%. Salah satu SMK yang diperkirakan dalam menyumbang angka pengagguran terbuka adalah SMKN 12 Bandung. Hasil observasi tentang data lulusan SMKN 12 Bandung disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Data Lulusan SMK Negeri 12 Bandung Tahun 2016



Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah lulusan SMKN 12 Bandung pada tahun 2016 yang sudah bekerja sebanyak 66 orang atau sebesar 20%, yang melanjutkan kuliah sebanyak 43 orang atau sebesar 13%, yang belum bekerja sebanyak 200 orang atau sebesar 61%, dan yang berwirausaha sebanyak 18 orang atau sebesar 6%. Berdasarkan yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK (2005, hlm. 32) bahwa “Lulusan SMK 35% bekerja mandiri (wirausaha), 40% mendapat pekerjaan di dalam negeri, 5% bekerja di luar negeri, dan 20% melanjutkan pendidikan”. Berdasarkan hal tersebut, semestinya persentase lulusan SMK yang berwirausaha adalah sebesar 35%. Namun, dari data yang didapatkan bahwa lulusan SMK Negeri 12 Bandung yang berwirausaha hanya sebesar 6%. Jadi, angka tersebut menunjukan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 12 Bandung. Hal tersebut kurang sesuai dengan salah satu visi dan misi SMKN 12 Bandung, yaitu menjadikan peserta didiknya memiliki jiwa *enterpreneurship.*

Dari data di atas, perlu adanya perhatian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 12 Bandung. Jika hal ini dibiarkan, maka tingkat berwirausaha di Indonesia akan terus menurun. Seperti yang dijelaskan oleh Suryana (2010, hlm. xii) bahwa “Tingkat wirausaha di Indonesia masih rendah bila dibandingakan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Rasio kewirausahaan penduduk Indonesia hanya 1:83, sedangkan di Filipina 1:66, Jepang 1:25, bahkan Korea kurang dari 1:20. Rasio Internasional mengenai wirausaha adalah 1:20”. Suatu negara akan dikatakan maju jika jumlah wirausaha di negara tersebut lebih dari 2%. Jadi, sangat penting untuk menanamkan minat berwirausaha khususnya terhadap siswa SMK Negeri 12 Bandung.

Minat berwirausaha dalam diri seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat menstimulus seseorang untuk terjun ke dalam dunia wirausaha. Sebagaimana yang dikatakan Alma (2009, hlm. 9) bahwa “Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah faktor *personal*, faktor *sosiological*, dan faktor *enviromental”*. Selain itu, berdasarkan penelitian empirik menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Oktarilis (2010, hlm.17) bahwa “Keberhasilan diri, toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, kebutuhan akan prestasi, dan kesiapan instrumentasi secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan menjadi wirausaha”. Lalu, menurut Lestari dan Wijaya (2012, hlm. 7) bahwa “Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha”. Sementara itu, menurut Suharti dan Sirine (2011, hlm. 10) “Faktor sosio demografi, faktor sikap (*attitude*), dan faktor kontekstual secara signifikan berpengaruhterhadap niatkewirausahaan”. Berdasarkan hal tersebut, penulis akan memfokuskan penelitian ini terhadap apa yang diungkapkan oleh Alma (2009, hlm. 9) bahwa “Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terdapat tiga faktor yaitu, faktor *personal*, faktor *sosiological*, dan faktor *enviromental*. Faktor *personal* yaitu berkaitan dengan pribadi seseorang itu sendiri, faktor *sosiological* yaitu berkaitan dengan berhubungan *famili*, dan faktor *enviromental* berkaitan dengan lingkungan”..

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha siswa di SMKN 12 Bandung yang disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Berwirausahan Siswa SMKN 12 Bandung”**.

1. **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausahan siswa SMKN 12 Bandung?
2. Faktor dominan apakah yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausahan siswa SMKN 12 Bandung.
2. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung
3. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berkut:

1. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini adalah sebagai data dan informasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung, sehingga dapat dievaluasi hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam menanggualangi permasalah rendahnya minat berwirausaha siswa. Sehingga, angka lulusan yang berwirausaha dapat memenuhi standar yang diharapkan.

1. Bagi guru

Manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan khusunya bagi guru mata pelajaran kewirausahaan supaya dapat membantu dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa SMKN 12 Bandung khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada para siswa tentang faktor yang menyebabkan rendahnya minat berwirausaha. Sehingga menjadi gambaran bagi siswa setelah lulus untuk lebih berpikir secara postif tentang dunia wirausaha.

1. **Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini berisi tentang teori-teori kewirausahaan, pengertian wirausaha, manfaat wirausaha, sifat wirausaha, sikap berwirausaha, etika berwirausaha, syarat menjadi wirausaha, profil wirausaha, minat berwirausaha, dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, bab ini berisi tentang pengolahan data, analisis data, dan penafsiran data. Pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat berwirausaha siswa.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini berisi tentang simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian dan rekomendasi yang disarankan untuk penelitian selanjutnya.